

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya pemahaman sumber daya manusia (SDM) Kabupaten Kupang dalam penerapan SAKIP untuk memperbaiki kinerja Pemerintah Kabupaten Kupang guna mencapai akuntabilitas yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap beberapa OPD terkait SAKIP pada Pemerintah Kabupaten Kupang. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data tekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman SDM terkait dengan SAKIP dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan, lemahnya kemampuan, lemahnya komitmen dan motivasi serta kurangnya arahan yang dimiliki. Faktor lain yang memengaruhinya adalah budaya organisasi. Penelitian ini berkontribusi secara praktis kepada Pemerintah Kabupaten Kupang sebagai bahan evaluasi dan secara akademis kepada peneliti selanjutnya untuk menambah referensi dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pemerintah daerah, sumber daya manusia, pemahaman.

Abstract

This study aims to identify the factors that cause the low understanding of human resources (HR) in Kupang Regency in the application of SAKIP to improve the performance of the Kupang Regency Government in order to achieve better accountability. This research is a qualitative research with a case study approach to achieve the research objectives. Researchers used data collection techniques in the form of in-depth interviews with several OPD related to SAKIP at the Kupang Regency Government. The data were analyzed using textual data analysis techniques. The results of this study indicate that the low understanding of HR related to SAKIP is influenced by educational background, weak abilities, weak commitment and motivation and lack of direction. Another factor that influences it is organizational culture. This research contributes practically to the Kupang Regency Government as an evaluation material and academically to further researchers to add references in further research.

Keywords: Performance accountability system of government agencies, local government, human resources, understanding.